

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berlokasi di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar, yaitu dengan populasi kelas I-VI berjumlah 488 peserta didik, Menggunakan *Purposive Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas V sebanyak 75 peserta didik. Dengan rincian kelas V A sebanyak 24 peserta didik sebagai kelas uji coba, kemudian penelitian dilakukan pada peserta didik kelas V B sebanyak 25 peserta didik dan kelas V C sebanyak 25 peserta didik. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar tematik terhadap motivasi belajar siswa di MI Wahid Hasyim Bakung. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi dimana penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel atau lebih, yaitu penggunaan bahan ajar cetak (X1), penggunaan bahan ajar audio (X2), penggunaan bahan ajar audiovisual (X3), dan motivasi belajar (Y). Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian sebagaimana terlampir.

Alat ukur dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reabilitas bahan ajar dan motivasi belajar, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen layak dan sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik dalam penelitian. Berkaitan dengan teknik angket pada penelitian ini telah diuji tingkat kevaliditasannya oleh dua orang dosen ahli IAIN Tulungagung.

Prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data ke lapangan adalah pertama peneliti menemui kepala sekolah MI Wahid Hasyim Bakung yaitu Bapak Supriadi, M.Pd pada tanggal 2 Januari 2019 guna meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut serta memberikan surat izin penelitian. Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2019 peneliti mengkonsultasikan jadwal penelitian dengan pihak sekolah dengan waka kurikulum Ibu Nur Khasanah S.Pd.I serta menemui wali kelas VA Ibu Indah Mastutik, S.Pd.I, wali kelas 5B Bapak Aksani Taqwim, S.Pd.I dan wali kelas VC Bapak Abdul Rozik Lutfi, S.Pd.I guna mendiskusikan pelaksanaan penelitian di kelas.

Prosedur yang kedua yaitu melakukan penelitian, penelitian di kelas dilakukan selama 3 minggu, pada tanggal 6 Februari 2019 menyebarkan angket bahan ajar dan motivasi belajar dikelas VA yang bertujuan untuk uji coba. Kemudian, dikelas VB mulai tanggal 11-13 Februari 2019 untuk mengamati proses pembelajaran peserta didik dan tanggal 14 Februari 2019 menyebarkan angket bahan ajar dan motivasi belajar. Kelas VC dimulai pada tanggal 18-20 Februari 2019 untuk mengamati proses pembelajaran peserta didik dan tanggal 21 Februari 2019 peneliti menyebarkan angket bahan ajar dan motivasi belajar. Namun, ketika peneliti merasa membutuhkan data terkait penelitian, peneliti datang ke madrasah selain/tanpa berpatokan pada tanggal yang telah terjadwal pada paragraf diatas.

Prosedur terakhir yaitu melakukan analisis data hasil penelitian, melakukan uji asumsi dasar/uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan uji *regresi linier sederhana* dan uji t dengan bantuan *SPSS 18.0 for Windows*.

1. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

a. Validasi isi

Peneliti meminta bantuan kepada dosen ahli guna melakukan validasi instrumen. Untuk angket bahan ajar meminta bantuan kepada Ibu Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana, M.Pd.I dan untuk angket motivasi belajar meminta bantuan kepada Ibu Mirna Wahyu Agustin, M. Psi. berdasarkan validasi instrumen ada soal yang harus ditambah dan ada soal yang perlu diperbaiki dalam penulisan kata serta kalimat. Setelah peneliti melakukan perbaikan pada instrumen, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen valid dan layak digunakan dalam penelitian sebagaimana terlampir.

b. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas

Peneliti menganalisis instrumen angket dari kelas 5A sebagai kelas uji coba, kemudian perolehan data dari kelas uji coba dianalisis. Peneliti memaparkannya pada rincian berikut ini:

Tabel 4.1 Uji Hasil Validitas Angket Penggunaan Bahan Ajar Cetak

No Soal	r hitung	Syarat	Keterangan	No soal	r hitung	Syarat	Keterangan
1	0,550	>0,300	Valid	9	0,339	>0,300	Valid
2	0,497	>0,300	Valid	10	0,643	>0,300	Valid
3	0,201	>0,300	Tidak Valid	11	0,661	>0,300	Valid
4	0,543	>0,300	Valid	12	0,491	>0,300	Valid
5	0,332	>0,300	Valid	13	0,008	>0,300	Tidak Valid
6	0,412	>0,300	Valid	14	0,775	>0,300	Valid
7	0,408	>0,300	Valid	15	0,542	>0,300	Valid
8	0,591	>0,300	Valid				

Tabel 4.2 Uji Hasil Validitas Angket Penggunaan Bahan Ajar Audio

No Soal	r hitung	Syarat	Keterangan	No soal	r hitung	Syarat	Keterangan
16	0,600	>0,300	Valid	23	0,763	>0,300	Valid
17	0,421	>0,300	Valid	24	0,624	>0,300	Valid
18	0,035	>0,300	Tidak Valid	25	0,489	>0,300	Valid
19	0,319	>0,300	Valid	26	0,459	>0,300	Valid
20	0,420	>0,300	Valid	27	0,652	>0,300	Valid
21	0,569	>0,300	Valid	28	0,811	>0,300	Valid
22	0,700	>0,300	Valid	29	0,815	>0,300	Valid

Tabel 4.3 Uji Hasil Validitas Angket Penggunaan Bahan Ajar Audiovisual

No Soal	r hitung	Syarat	Keterangan	No soal	r hitung	Syarat	Keterangan
30	0,660	>0,300	Valid	37	0,760	>0,300	Valid
31	0,409	>0,300	Valid	38	0,458	>0,300	Valid
32	0,487	>0,300	Valid	39	0,236	>0,300	Tidak Valid
33	0,467	>0,300	Valid	40	0,536	>0,300	Valid
34	0,632	>0,300	Valid	41	0,726	>0,300	Valid
35	0,519	>0,300	Valid	42	0,591	>0,300	Valid
36	0,713	>0,300	Valid	43	0,729	>0,300	Valid

Tabel 4.4 Uji Hasil Validitas Angket Motivasi Belajar

No Soal	r hitung	Syarat	Keterangan	No soal	r hitung	Syarat	Keterangan
1	0,626	>0,300	Valid	9	0,374	>0,300	Valid
2	0,449	>0,300	Valid	10	0,402	>0,300	Valid
3	0,593	>0,300	Valid	11	0,510	>0,300	Valid
4	0,357	>0,300	Valid	12	0,550	>0,300	Valid
5	0,647	>0,300	Valid	13	0,414	>0,300	Valid
6	0,214	>0,300	Tidak Valid	14	0,371	>0,300	Valid
7	0,407	>0,300	Valid	15	0,507	>0,300	Valid

8	0,556	>0,300	Valid				
---	-------	--------	-------	--	--	--	--

Syarat kevalidan data salah satunya dapat dilihat dari pernyataan korelasi *product moment* melebihi 0,3. Dari ketiga tabel diatas dapat diketahui bahwa 2 butir pernyataan tidak valid dari 15 butir pernyataan bahan ajar cetak, 1 butir pernyataan tidak valid dari 14 butir pernyataan bahan ajar audio, dan 1 butir tidak valid dari 14 butir pernyataan bahan ajar audiovisual. Oleh karena itu peneliti memutuskan membuang butir pernyataan yang tidak valid tersebut. Sehingga, jumlah butir pernyataan penggunaan bahan ajar keseluruhan yang valid adalah 33 butir pernyataan. Jadi, pernyataan sebanyak 33 butir untuk dipakai dalam penelitian.

Untuk kevalidan motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid dari 15 butir pernyataan angket motivasi belajar. oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk membuang 1 butir pernyataan yang tidak valid. Jadi, pernyataan valid sebanyak 14 butir, yang dijadikan penelitian.

Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* guna mengetahui apakah instrumen tersebut reabel atau tidak. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Bahan Ajar Cetak

Cronbach's Alpha	N of Items
,715	15

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi angket penggunaan bahan ajar cetak sebesar 0,715. Menurut Guilford bahwa koefisien korelasi $0,70 \leq r \leq 0,90$ mempunyai koefisien golongan tinggi. r merupakan koefisien korelasi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen ini mempunyai korelasi yang tinggi, artinya jika instrumen ini dijadikan penelitian hasilnya akan baik atau tetap.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Bahan Ajar Audio

Cronbach's Alpha	N of Items
,806	14

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi angket penggunaan bahan ajar audio sebesar 0,806. Menurut Guilford bahwa koefisien korelasi $0,70 \leq r \leq 0,90$ mempunyai koefisien golongan tinggi. r merupakan koefisien korelasi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen ini mempunyai korelasi yang tinggi, artinya jika instrumen ini dijadikan penelitian hasilnya akan baik atau tetap.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Bahan Ajar Audiovisual

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	14

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi angket penggunaan bahan ajar audio sebesar 0,795. Menurut Guilford bahwa koefisien korelasi $0,70 \leq r \leq 0,90$ mempunyai koefisien golongan tinggi. r merupakan

koefisien korelasi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen ini mempunyai korelasi yang tinggi, artinya jika instrumen ini dijadikan penelitian hasilnya akan baik atau tetap.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	14

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi angket penggunaan bahan ajar audio sebesar 0,795. Menurut Guilford bahwa koefisien korelasi $0,70 \leq r \leq 0,90$ mempunyai koefisien golongan tinggi. r merupakan koefisien korelasi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen ini mempunyai korelasi yang tinggi, artinya jika instrumen ini dijadikan penelitian hasilnya akan baik atau tetap.

2. Pemaparan Data

Pemaparan data yaitu data-data yang didapatkan atau diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Peneliti menggunakan teknik angket, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data-data.

a. Penggunaan bahan ajar tematik

Variabel bahan ajar tematik ini menggunakan angket yang berisi 33 butir pernyataan untuk memperoleh data yang diberikan kepada peserta didik kelas VB dan VC di MI Wahid Hasyim Bakung. Penilaian dalam angket

menggunakan 4 alternatif jawaban. Kriteria penilaian adalah 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor jawaban tertinggi. Hasil angket bahan ajar tematik disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Data Nilai Skor Penggunaan Bahan Ajar Tematik

No	Inisial	Skor			Kategori	No	Inisial	Skor			Kategori
		X1	X2	X3				X1	X2	X3	
1	AF	46	45	50	Audiovisual	26	ATF	47	50	50	Audio/ Audiovisual
2	AHA	33	38	42	Audiovisual	27	CLH	46	40	36	Cetak
3	AS	37	40	34	Audio	28	DSF	46	48	44	Audio
4	ANA	42	45	50	Audiovisual	29	FDAR	46	45	50	Audiovisual
5	AKA	45	36	39	Cetak	30	IDY	46	40	43	Cetak
6	DAP	39	44	41	Audio	31	JB	39	39	39	Cetak/ Audio/ Audiovisual
7	EAS	37	41	50	Audiovisual	32	KND	45	45	32	Cetak/Audio
8	IAFA	46	50	51	Audiovisual	33	MAS	39	46	31	Audio
9	IMN	45	34	41	Cetak	34	MES	37	41	50	Audiovisual
10	KFA	39	40	50	Audiovisual	35	MNH	46	43	28	Cetak
11	NOR	37	42	48	Audiovisual	36	MTR	41	40	41	Cetak/ Audiovisual
12	JCN	46	40	42	Cetak	37	MAAM	43	47	39	Audio
13	KNA	40	48	49	Audiovisual	38	MFAH	37	45	46	Audiovisual
14	MDSP	45	45	40	Cetak/Audio	39	MTZ	47	48	49	Audiovisual
15	MKZH	45	41	50	Audiovisual	40	MM	35	50	42	Audio
16	MMDF	48	48	46	Cetak/Audio	41	NPCN	48	46	46	Cetak
17	NHSB	39	45	45	Audio/ Audiovisual	42	NKR	50	48	48	Cetak
18	MNH	48	40	42	Cetak	43	NA	46	44	44	Cetak

19	MSA	50	41	34	Cetak	44	SAA	48	42	42	Cetak
20	RBA	46	43	50	Audiovisual	45	TKP	44	42	50	Audiovisual
21	S	48	46	41	Cetak	46	USA	42	43	42	Audio
22	MZNI	44	40	37	Cetak	47	ZF	42	50	34	Audio
23	MF	37	45	41	Audio	48	MRS	43	45	29	Audio
24	ZFZB	43	35	47	Audiovisual	49	RTA	50	45	44	Cetak
25	ZCA	40	41	46	Audiovisual	50	ES	45	40	37	Cetak

Keterangan : X1 = Bahan Ajar Cetak

X2 = Bahan Ajar Audio

X3 = Bahan Ajar Audiovisual

Data hasil penggunaan bahan ajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 50 peserta didik. Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 18.0 for windows*. Hasilnya pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Bahan Ajar Cetak

Statistics		
Bahan Ajar Cetak		
N	Valid	21
	Missing	0
	Mean	46,14
	Std. Error of Mean	,599
	Median	46,00
	Mode	45 ^a
	Std. Deviation	2,744
	Variance	7,529
	Range	11
	Minimum	39
	Maximum	50

Sum	969
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown	

Angket bahan ajar cetak peserta didik dapat diketahui bahwa rata-rata (Mean) 46,14, median (Me) 46, modus (Mo) 45, standar deviasi 2,744 dibulatkan menjadi 3, jangkauan (range) 11, nilai maksimum 50 dan nilai minimum 39.

Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 21 = 5,3626$ dibulatkan menjadi 5. Jadi banyaknya kelas adalah 5. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 11 : 5 = 2,2$ dibulatkan menjadi 2. Diklasifikasikan kelas interval penggunaan bahan ajar cetak sebagai berikut :

Tabel 4.11 Kelas Interval Bahan Ajar Cetak

Kelas Interval	Frekuensi
39-40	1
41-42	1
43-44	1
45-46	10
47-48	5
Jumlah	18

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Bahan Ajar Audio

Statistics

Bahan Ajar Audio

N	Valid	16
	Missing	0
Mean		45,63
Std. Error of Mean		,811

Median	45,00
Mode	45
Std. Deviation	3,243
Variance	10,517
Range	11
Minimum	39
Maximum	50
Sum	730

Angket bahan ajar audio peserta didik dapat diketahui bahwa rata-rata (Mean) 45,63, median (Me) 45, modus (Mo) 45, standar deviasi 3,243 dibulatkan menjadi 3, jangkauan (range) 11, nilai maksimum 50 dan nilai minimum 39.

Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 16 = 4,973$ dibulatkan menjadi 5. Jadi banyaknya kelas adalah 5. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 11 : 5 = 2,2$ dibulatkan menjadi 2. Diklasifikasikan kelas interval penggunaan bahan ajar audio sebagai berikut:

Tabel 4.13 Kelas Interval Bahan Ajar Audio

Kelas Interval	Frekuensi
39–40	2
41-42	-

43-44	2
45-46	6
47-48	3
Jumlah	13

Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Bahan Ajar Audiovisual

Statistics		
Bahan Ajar Audiovisual		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		47,76
Std. Error of Mean		,746
Median		50,00
Mode		50
Std. Deviation		3,419
Variance		11,690
Range		12
Minimum		39
Maximum		51
Sum		1003

Angket bahan ajar audiovisual peserta didik dapat diketahui bahwa rata-rata (Mean) 47,76 median (Me) 50, modus (Mo) 50, standar deviasi 3,419 dibulatkan menjadi 3, jangkauan (range) 12, nilai maksimum 51 dan nilai minimum 39.

Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 21 = 5,3626$ dibulatkan menjadi 5. Jadi banyaknya kelas adalah 5. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 12 : 5 = 2,4$ dibulatkan menjadi 2. Diklasifikasikan kelas interval penggunaan bahan ajar audiovisual sebagai berikut:

Tabel 4.15 Kelas Interval Bahan Ajar Audiovisual

Kelas Interval	Frekuensi
39-40	1
41-42	2
43-44	-
45-46	3
47-48	2
Jumlah	8

Dari data yang diperoleh diatas dapat dilihat disimpulkan kecenderungan penggunaan bahan ajar tematik pada kelas V MI Wahid Hasyim Bakung.

Berikut tabel penjelasnya:

Tabel 4.16 Kecenderungan Bahan Ajar Tematik MI Wahid Hasyim

No	Bahan Ajar Tematik	Frekuensi
1	Cetak	16
2	Audio	10
3	Audiovisual	17
4	Cetak-Audio	3
5	Cetak-Audiovisual	1
6	Audio-Audiovisual	2
7	Cetak-Audio-Audiovisual	1
	Jumlah	50

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar kecenderungan dalam penggunaan bahan ajar tertinggi, yaitu dalam penggunaan bahan ajar audiovisual sebanyak 17 peserta didik dan yang paling sedikit yaitu penggunaan bahan ajar (cetak-audiovisual), (cetak-audio-audiovisual) sama-sama sebanyak 1.

b. Motivasi belajar

Variabel motivasi belajar menggunakan angket yang berisi 14 butir pernyataan untuk memperoleh data yang diberikan kepada 25 peserta didik

kelas VB dan 25 peserta didik VC di MI Wahid Hasyim Bakung, total 50 peserta didik. Penilaian dalam angket menggunakan 4 alternatif jawaban, kriteria penilaiannya antara lain 1 untuk skor jawaban terendah dan 4 untuk skor jawaban tertinggi. Data hasil angket minat belajar dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 4.17 Data Nilai Skor Motivasi Belajar

No	Inisial	Skor Y	No	Inisial	Skor Y
1	AF	44	26	ATF	53
2	AHA	40	27	CLH	44
3	AS	42	28	DSF	45
4	ANA	50	29	FDAR	48
5	AKA	38	30	IDY	51
6	DAP	47	31	JB	39
7	EAS	43	32	KND	41
8	Iafa	50	33	MAS	42
9	IMN	33	34	MES	39
10	KFA	47	35	MNH	40
11	NOR	44	36	MTR	47
12	JCN	51	37	MAAM	45
13	KNA	52	38	MFAH	43
14	MDSP	52	39	MTZ	50
15	MKZH	50	40	MM	33

16	MMDF	51	41	NPCN	47
17	NHSB	50	42	NKR	44
18	MNH	41	43	NA	51
19	MSA	44	44	SAA	52
20	RBA	44	45	TKP	51
21	S	55	46	USA	47
22	MZNI	41	47	ZF	41
23	MF	42	48	MRS	41
24	ZFZB	48	49	RTA	49
25	ZCA	47	50	ES	43

Keterangan : Y = Motivasi Belajar

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 18.0 for windows*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	50
	Missing	0
	Mean	45,44
	Std. Error of Mean	,714
	Median	45,00
	Mode	44 ^a
	Std. Deviation	5,047
	Variance	25,476
	Range	22
	Minimum	33
	Maximum	55

Sum	2272
-----	------

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Angket motivasi belajar peserta didik dapat diketahui bahwa rata-rata (Mean) 45,44 median (Me) 45, modus (Mo) 44, standar deviasi 5,047, jangkauan (range) 22, nilai maksimum 55 dan nilai minimum 33.

Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 50 = 6,6034$ dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 22 : 7 = 3,14$ dibulatkan menjadi 3. Diklasifikasikan kelas interval motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.19 Kelas Interval Motivasi Belajar

Kelas Interval	Frekuensi
33-35	2
36-38	1
39-41	9
42-44	12
45-47	8
48-50	8
51-53	9
Jumlah	49

c. Penggolongan data bahan ajar cetak, bahan ajar audio, dan bahan ajar audiovisual terhadap motivasi belajar siswa.

1) Penggolongan bahan ajar cetak terhadap motivasi belajar

Dalam angket bahan ajar cetak terdapat 11 butir soal angket dengan 4 alternatif jawaban. Berikut tabel penggolongan bahan ajar cetak terhadap motivasi belajar:

Tabel 4.20 Penggolongan Bahan Ajar Cetak Terhadap Motivasi Belajar

No	Inisial	Skor Bahan Ajar Cetak	Skor Motivasi Belajar	No	Inisial	Skor Bahan Ajar Cetak	Skor Motivasi Belajar
1	AKA	45	38	9	IDY	46	51
2	IMN	45	33	10	MNH	46	40
3	JCN	46	51	11	NPCN	48	47
4	MNH	48	41	12	NKR	50	44
5	MSA	50	44	13	NA	46	51
6	S	48	55	14	SAA	48	52
7	MZNI	44	41	15	RTA	50	49
8	CLH	46	44	16	ES	45	43

2) Penggolongan bahan ajar audio terhadap motivasi belajar

Dalam angket bahan ajar audio terdapat 11 butir soal angket dengan 4 alternatif jawaban. Berikut tabel penggolongan bahan ajar audio terhadap motivasi belajar:

Tabel 4.21 Penggolongan Bahan Ajar Audio Terhadap Motivasi Belajar

No	Inisial	Skor Bahan Ajar Audio	Skor Motivasi Belajar	No	Inisial	Skor Bahan Ajar Audio	Skor Motivasi Belajar
1	AS	40	42	6	MAAM	47	45
2	DAP	44	47	7	MM	50	33
3	MF	45	42	8	USA	43	47

4	DSF	48	45	9	ZF	50	41
5	MAS	46	42	10	MRS	45	41

3) Penggolongan bahan ajar audiovisual terhadap motivasi belajar

Dalam angket bahan ajar audiovisual terdapat 11 butir soal angket dengan 4 alternatif jawaban. Berikut tabel penggolongan bahan ajar audiovisual terhadap motivasi belajar:

Tabel 4.22 Penggolongan Bahan Ajar Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar

No	Inisial	Skor Bahan Ajar Audiovisual	Skor Motivasi Belajar	No	Inisial	Skor Bahan Ajar Audiovisual	Skor Motivasi Belajar
1	AF	50	44	10	RBA	50	44
2	AHA	42	40	11	ZFZB	47	48
3	ANA	50	50	12	ZCA	46	47
4	EAS	50	43	13	FDAR	50	48
5	IAFA	51	50	14	MES	50	39
6	KFA	50	47	15	MFAH	46	43
7	NOR	48	44	16	MTZ	49	50
8	KNA	49	52	17	TKP	50	51
9	MKZH	50	50				

4) Penggolongan kecenderungan penggunaan bahan ajar lebih dari satu, berikut tabelnya:

Tabel 4.23 Penggolongan Bahan Ajar Cetak, Bahan Ajar Audio dan Bahan Ajar Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar

No	Inisial	Keterangan	Skor Bahan Ajar	Skor Motivasi Belajar
1	MDSP	Cetak - Audio	45	52
2	MMDF	Cetak - Audio	48	51
3	KND	Cetak - Audio	45	41
4	MTR	Cetak-Audiovisual	41	47
5	NHSB	Audio -Audiovisual	45	50
6	ATF	Audio -Audiovisual	50	53
7	JB	Cetak - Audio - Audiovisual	39	39

3. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak dan juga merupakan sebagai syarat untuk melakukan kategorisasi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* < 0,005 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dengan bantuan program komputer *SPSS 18.0 for windows*. Adapun hasil uji normalitas angket bahan ajar dan motivasi belajar peserta didik antara lain sebagai berikut:

		Bahan Ajar Cetak	Motivasi Belajar
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,26	45,44
	Std. Deviation	4,290	5,047
Most Extreme Differences	Absolute	,177	,117
	Positive	,100	,092
	Negative	-,177	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		1,255	,826
Asymp. Sig. (2-tailed)		,086	,502

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas Bahan Ajar Cetak

Berdasarkan tabel hasil uji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar cetak mempunyai nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,086 dan motivasi belajar mempunyai nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,502. Oleh karena itu, nilai $0,086 > 0,05$ dan $0,502 > 0,05$, maka data bahan ajar cetak dan motivasi belajar berdistribusi normal. Karena suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig* $\geq 0,05$.

		Bahan Ajar Audio	Motivasi Belajar
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,30	45,44
	Std. Deviation	3,887	5,047
Most Extreme Differences	Absolute	,129	,117
	Positive	,103	,092
	Negative	-,129	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		,913	,826
Asymp. Sig. (2-tailed)		,376	,502

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas Bahan Ajar Audio

Berdasarkan tabel hasil uji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar audio mempunyai nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,376 dan motivasi belajar mempunyai nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,502. Oleh karena itu, nilai $0,376 > 0,05$ dan $0,502 > 0,05$, maka data bahan ajar audio dan motivasi belajar berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Bahan Ajar Audiovisual	Motivasi Belajar
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42,82	45,44
	Std. Deviation	6,153	5,047
Most Extreme Differences	Absolute	,104	,117
	Positive	,102	,092
	Negative	-,104	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		,733	,826
Asymp. Sig. (2-tailed)		,655	,502

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.26 Hasil Uji Normalitas Bahan Ajar Audiovisual

Berdasarkan tabel hasil uji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar audio mempunyai nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,655 dan motivasi belajar mempunyai nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,502. Oleh karena itu, nilai $0,655 > 0,05$ dan $0,502 > 0,05$, maka data bahan ajar audiovisual dan motivasi belajar berdistribusi normal. Karena suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig* $\geq 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier atau tidak linier. Dikatakan linier jika nilai *Sig.* $> 0,05$ yang dapat dilihat dari *Deviation from Linearity*. Selain itu uji linieritas digunakan sebagai uji prasyarat

untuk melakukan uji hipotesis. Adapun hasil uji linier dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.27 Hasil Uji Linieritas Bahan Ajar Cetak dengan Motivasi Belajar

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between	(Combined)	491,920	13	37,840	1,801	,081
Bahan Ajar Cetak	Groups	Linearity	185,788	1	185,788	8,842	,005
		Deviation from Linearity	306,132	12	25,511	1,214	,311
	Within Groups		756,400	36	21,011		
	Total		1248,320	49			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linierity* bahan ajar cetak sebesar 0,311. Dikatakan linier jika nilai Sig. > 0,05. Jadi 0,311 > 0,05 artinya dapat dikatakan bahwa variabel bahan ajar cetak (X1) bersifat linier dan signifikan dengan variabel motivasi belajar (Y).

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between	(Combined)	436,948	14	31,211	1,346	,231
Bahan Ajar Audio	Groups	Linearity	106,177	1	106,177	4,580	,039
		Deviation from Linearity	330,771	13	25,444	1,098	,393
	Within Groups		811,372	35	23,182		
	Total		1248,320	49			

Tabel 4.28 Hasil Uji Linieritas Bahan Ajar Audio dengan Motivasi Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linierity* bahan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between	(Combined)	440,620	19	23,191	,861	,627
Bahan Ajar	Groups	Linearity	231,205	1	231,205	8,588	,006
Audiovisual		Deviation from Linearity	209,415	18	11,634	,432	,967
	Within Groups		807,700	30	26,923		
	Total		1248,320	49			

ajar audio sebesar 0,393. Dikatakan linier jika nilai Sig. > 0,05. Jadi 0,393 > 0,05 artinya dapat dikatakan bahwa variabel bahan ajar audio (X2) bersifat linier dan signifikan dengan variabel motivasi belajar (Y).

Tabel 4.29 Hasil Uji Linieritas Bahan Ajar Audiovisual dengan Motivasi Belajar

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa nilai *Deviation from Linierity* bahan ajar audiovisual sebesar 0,967. Dikatakan linier jika nilai Sig. > 0,05. Jadi 0,967 > 0,05 artinya dapat dikatakan bahwa variabel bahan ajar cetak (X3) bersifat linier yang signifikan dengan variabel motivasi belajar (Y).

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas diatas, diketahui bahwa data yang diperoleh oleh peneliti bersifat normal, oleh karena itu peneliti disini menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji regresi linier sederhana dan uji t-test. Uji prasyarat pengujian

hipotesis telah dilakukan, yaitu uji linieritas yang berfungsi untuk menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji T (*T-test*).

1. Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji T (*T-test*)

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent). Adapun hasil analisis regresi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji T Bahan Ajar Cetak dengan Motivasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
	1 (Constant)	25,803	6,811				3,788
Bahan Ajar Cetak	,454	,157	,386	2,897	,006	,139	,769

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185,788	1	185,788	8,393	,006 ^a
	Residual	1062,532	48	22,136		
	Total	1248,320	49			

a. Predictors: (Constant), Bahan Ajar Cetak

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Mod	R	R	Adjusted	Std. Error	Change Statistics

el		Square	R Square	of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1		,386 ^a	,149	4,705	,149	8,393	1	48	,006

a. Predictors: (Constant), Bahan Ajar Cetak

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier sederhana yaitu dengan rumus;

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25,803 + 0,454 X1$$

Dari regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,454 menyatakan jika penggunaan bahan ajar cetak (X1) secara matematika adalah 0, maka besarnya minat belajar peserta didik (Y) nilainya sebesar 25,803.
- 2) Dalam tabel *anova* diketahui bahwa nilai $F = 8,393$ dengan signifikasi sebesar 0,006. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,006 atau $0,006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 3) Koefisien regresi variabel penggunaan bahan ajar cetak (X1) sebesar 0,454 artinya variabel penggunaan bahan ajar cetak mempunyai pengaruh positif

terhadap variabel motivasi belajar peserta didik. Setiap peningkatan satu satuan variabel penggunaan bahan ajar cetak, maka akan menyebabkan kenaikan motivasi belajar peserta didik sebesar 0,454.

Kemudian, berdasarkan uji T atau *T-test* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun rumusan hipotesis, sebagai berikut:

H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar cetak terhadap motivasi belajar peserta didik

H_a = ada pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar cetak terhadap motivasi belajar peserta didik

Kaidah pengujian berdasarkan nilai probabilitas (sig). Jika nilai Sig > 0,05 maka H_o diterima dan jika nilai Sig < 0,05 maka H_a diterima. Dari tabel *Coefficient* diatas dapat dianalisis bahwa nilai Sig sebesar 0,006. Artinya 0,006 < 0,05 maka H_a diterima, jadi ada pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar cetak terhadap motivasi belajar peserta didik. Besar pengaruh dapat dilihat dari nilai R square sebesar 14,9 % dalam tabel *Model Summary*.

Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji T Bahan Ajar Audio dengan Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	26,133	6,196		4,218	,000	13,675	38,590
	Bahan Ajar Audio	,452	,144	,412	3,134	,003	,162	,742

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212,037	1	212,037	9,821	,003 ^a
	Residual	1036,283	48	21,589		
	Total	1248,320	49			

a. Predictors: (Constant), Bahan Ajar Audio

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,412 ^a	,170	,153	4,646	,170	9,821	1	48	,003

a. Predictors: (Constant), Bahan Ajar Audio

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier sederhana yaitu dengan rumus;

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,133 + 0,452 X_2$$

Dari regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,452 menyatakan jika penggunaan bahan ajar audio (X_2) secara matematika adalah 0, maka besarnya minat belajar peserta didik (Y) nilainya sebesar 26,133.
- 2) Dalam tabel *anova* diketahui bahwa nilai $F = 9,821$ dengan signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,003 atau $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) Koefisien regresi variabel penggunaan bahan ajar audio (X_2) sebesar 0,452 artinya variabel penggunaan bahan ajar audio mempunyai pengaruh positif terhadap variabel motivasi belajar peserta didik. Setiap peningkatan satu satuan variabel penggunaan bahan ajar audio, maka akan menyebabkan kenaikan motivasi belajar peserta didik sebesar 0,452.

Kemudian, berdasarkan uji T atau *T-test* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun rumusan hipotesis, sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar audio terhadap motivasi belajar peserta didik

H_a = ada pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar audio terhadap motivasi belajar peserta didik

Kaidah pengujian berdasarkan nilai probabilitas (sig). Jika nilai Sig > 0,05 maka H_o diterima dan jika nilai Sig < 0,05 maka H_a diterima. Dari tabel *Coefficient* diatas dapat dianalisis bahwa nilai Sig sebesar 0,003. Artinya 0,003 < 0,05 maka H_a diterima, jadi ada pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar audio terhadap motivasi belajar peserta didik. Besar pengaruh dapat dilihat dari nilai R square sebesar 17 % dalam tabel *Model Summary*.

Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji T Bahan Ajar Audiovisual dengan Motivasi Belajar

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	30,324	4,622		6,561	,000	21,031	39,618
Bahan Ajar Audiovisual	,353	,107	,430	3,303	,002	,138	,568

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231,205	1	231,205	10,911	,002 ^a
	Residual	1017,115	48	21,190		
	Total	1248,320	49			

a. Predictors: (Constant), Bahan Ajar Audiovisual

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,430 ^a	,185	,168	4,603	,185	10,911	1	48	,002

a. Predictors: (Constant), Bahan Ajar Audiovisual

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier sederhana yaitu dengan rumus;

$$Y = a + bX$$

$$Y = 30,324 + 0,353 X_3$$

Dari regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,353 menyatakan jika penggunaan bahan ajar audiovisual (X_3) secara matematika adalah 0, maka besarnya minat belajar peserta didik (Y) nilainya sebesar 30,324.

- 2) Dalam tabel *anova* diketahui bahwa nilai $F = 10,911$ dengan signifikansi sebesar 0,002. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,002 atau $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 3) Koefisien regresi variabel penggunaan bahan ajar cetak (X3) sebesar 0,353 artinya variabel penggunaan bahan ajar audiovisual mempunyai pengaruh positif terhadap variabel motivasi belajar peserta didik. Setiap peningkatan satu satuan variabel penggunaan bahan ajar audiovisual, maka akan menyebabkan kenaikan motivasi belajar peserta didik sebesar 0,353.

Kemudian, berdasarkan uji T atau *T-test* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun rumusan hipotesis, sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar audiovisual terhadap motivasi belajar peserta didik

H_a = ada pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar audiovisual terhadap motivasi belajar peserta didik

Kaidah pengujian berdasarkan nilai probabilitas (sig). Jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_a diterima. Dari tabel *Coefficient* diatas dapat dianalisis bahwa nilai Sig sebesar 0,002. Artinya $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima, jadi ada pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar audiovisual terhadap motivasi belajar peserta didik. Besar pengaruh dapat dilihat dari nilai R square sebesar 18,5 % dalam tabel *Model Summary*.

Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan bahan ajar cetak terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.	Pada kolom <i>Coefficient</i> , signifikansi menunjukkan 0,006 atau $0,006 < 0,05$	Taraf signifikansi $< 0,05$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Penggunaan bahan ajar cetak berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.
2.	Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan bahan ajar audio terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.	Pada kolom <i>Coefficient</i> , signifikansi menunjukkan 0,003 atau $0,003 < 0,05$	Taraf signifikansi $< 0,05$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Penggunaan bahan ajar audio berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.
3.	Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan bahan ajar audiovisual terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.	Pada kolom <i>Coefficient</i> , signifikansi menunjukkan 0,002 atau $0,002 < 0,05$	Taraf signifikansi $< 0,05$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Penggunaan bahan ajar audiovisual berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.